

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini penulis akan menguraikan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi yang diperoleh dalam penelitian ini. Kesimpulan yang akan diuraikan merupakan hasil penelitian dan analisis data yang telah diperoleh mengenai model *Project Stimulus Response Kreative* dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang. Implikasi diambil berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat. Sedangkan rekomendasi diberikan sebagai bahan pertimbangan yang digunakan dalam pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang.

Uraian mengenai hal tersebut sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 15 orang siswa SMA Negeri 1 Bandung kelas XI mengenai “Efektivitas Model Pembelajaran *Project Stimulus Response Kreative* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Jepang”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model *Project Stimulus Response Kreative* sebagian dari siswa menganggap pembelajaran bahasa Jepang merupakan pembelajaran yang sulit, apalagi dalam menulis kalimat. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh siswa ketika dilaksanakan *pretest* yang rendah. Namun, setelah diberikan *treatment* menggunakan model pembelajaran *Project Stimulus Response Kreative* kemampuan siswa meningkat, siswa dapat mengembangkan ide yang dimilikinya sehingga dapat menulis kalimat.
2. Setelah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Stimulus Response Kreative*, nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh siswa pada saat *posttest* dapat dikatakan sangat tinggi. Bisa dilihat pada gain bahwa model pembelajaran *Project*

Stimulus Response Kreative sangat efektif dalam kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang.

3. Adanya peningkatan hasil belajar sebelum siswa dan setelah diterapkan model pembelajaran *Project Stimulus Response Kreative*. Terbukti dengan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4. Berdasarkan data angket yang telah diberikan kepada 15 siswa yang merupakan sampel dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *Project Stimulus Response Kreative* dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang, menulis menjadi lebih mudah dan cepat dalam menulis kalimat bahasa Jepang, lebih dari setengahnya siswa menyatakan bahwa pembelajaran menulis kalimat dengan menggunakan model pembelajaran *Project Stimulus Response Kreative* membuat siswa menulis kalimat menjadi lebih menyenangkan serta siswa lebih termotivasi menulis kalimat bahasa Jepang. Kemudian dengan diterapkannya model pembelajaran *Project Stimulus Response Kreative* ini dapat mengefektifkan waktu dalam menulis kalimat bahasa Jepang.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang, mengandung implikasi bahwa pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang menggunakan model pembelajaran *Project Stimulus Response Kreative* ini dapat membantu meningkatkan kemampuan dalam menulis kalimat sederhana Bahasa Jepang.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan dan perubahan dalam kemampuan siswa dalam pembelajaran setelah menggunakan model pembelajaran *Project Stimulus Response Kreative* ini mengandung implikasi bahwa model pembelajaran *Project Stimulus Response Kreative* dapat membantu siswa dalam

menulis kalimat bahasa Jepang sehingga pembelajaran menulis bukanlah hal sulit.

3. Berdasarkan respons positif yang diberikan siswa terhadap model pembelajaran *Project Stimulus Response Kreative* ini, mengandung implikasi bahwa model pembelajaran *Project Stimulus Response Kreative* ini dapat menstimulus siswa untuk berfikir secara kreatif dan dengan diterapkannya model pembelajaran *Project Stimulus Response Kreative* ini dapat mengefektifkan waktu dalam menulis kalimat bahasa Jepang.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai efektivitas model pembelajaran *Project Stimulus Response Kreative* dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bandung ada beberapa hal yang dirasa perlu direkomendasikan, dari hasil penelitian tersebut bahwa model pembelajaran ini dapat diterapkan untuk kepentingan pembelajaran bahasa Jepang kedepannya. Adapun rekomendasi yang ingin penulis sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif dalam pengajaran di dalam kelas, karena Model pembelajaran melatih siswa berfikir kreatif serta mampu menggali informasi ketika pembelajaran karena model pembelajaran ini telah teruji. Maka, model pembelajaran ini tidak hanya dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang saja melainkan dalam kemampuan berbicara pun dapat diterapkan karena siswa dalam kelompok kecil tersebut dapat melakukan dialog berdasarkan tema yang diberikan, serta dapat menceritakan apa yang terdapat pada gambar yang diberikan.
2. Model pembelajaran *Project Stimulus Response Kreative* ini merupakan model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran. Namun, apabila model pembelajaran ini dilaksanakan terus menerus siswa akan merasa bosan. Selain itu dalam proses penelitian sebaiknya

dilakukan maksimal tiga kali dan diharapkan dapat melakukan pengelolaan kelas dengan baik agar hasil yang diperoleh lebih baik.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terhadap model pembelajaran *Project Stimulus Response Kreative*, jika masih terdapat kekurangan yang dapat dijadikan sebagai penelitian baru dengan materi pembelajaran bahasa Jepang dan level yang lebih tinggi. Sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih baik bagi pengajar maupun pembelajar bahasa Jepang.
4. Untuk penelitian berikutnya penulis berharap model pembelajaran ini dapat digunakan dalam kemampuan bahasa Jepang lainnya. Agar model pembelajaran ini dapat lebih dikembangkan lagi. Penulis juga menyarankan dalam menggunakan model pembelajaran ini sebaiknya disertai dengan media lainnya tidak terpaku pada gambar dan kosakata. Hal ini agar siswa tidak merasa bosan. Kemudian, hal yang perlu diperhatikan adalah karakteristik dari setiap siswa agar semua siswa antusias dalam pelaksanaan pembelajaran dan pemilihan tema pembelajaran harus dapat menarik perhatian siswa.

Yasinta hermaniar, 2017
***EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PROJECT STIMULUS RESPONSE CREATIVE DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS BHASA JEPANG***
Universitas pendidikan indoesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu